

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT
DI BURSA EFEK INDONESIA (SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN)**

SKRIPSI



Oleh :

**Anggun Enjelina Sirait
180610011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT
DI BURSA EFEK INDONESIA (SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana**



Oleh

**Anggun Enjelina Sirait
180610011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Anggun Enjelina Sirait
Npm : 180610011
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 24 Januari 2022



Anggun Enjelina Sirait
180610011

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT
DI BURSA EFEK INDONESIA (SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Anggun Enjelina Sirait
180610011**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 24 Januari 2022



**M. Khoiri, S.Pd., M.Pd
Pembimbing**

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Dalam penelitian ini terdapat 8 perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi sample dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel pada syarat tertentu. Kemudian variable yang diambil adalah *Return On Asset*, *Current Ratio* serta harga saham. Pada penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder yakni mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dikumpulkan secara tidak langsung dari objek penelitian namun memperoleh data tersebut dari sumber lain seperti internet dan situs resmi perusahaan tersebut. serta analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan spss versi 26 untuk mengolah data. Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian ini adalah bahwasannya (1) secara parsial *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang kedua (2) secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan yang terakhir (3) secara simultan *return on asset* dan *current ratio* berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Asset*, *Current Ratio* dan Harga Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices in companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period from 2016 to 2020. In this study, there were 8 companies in the food and beverage sector that were sampled using purposive sampling method to determine the sample on certain conditions. Then the variables taken are Return On Assets, Current Ratio and stock prices. In this study using a quantitative approach and data collection was carried out using secondary data sources, namely collecting data on financial statements of sector and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange which were collected indirectly from the object of research but obtained the data from other sources such as the internet and the company's official website. the. and data analysis using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26 to process the data. The results shown by this study are that (1) partially the return on assets has a positive and significant effect on prices, the second (2) simultaneously the current ratio has a positive and significant effect on stock prices and the last (3) simultaneously return on assets and the current ratio has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: Return On Assets, Current Ratio and Stock Prices.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan yang maha kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan KaruniaNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom Selalu Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen;
4. Bapak M.Khoiri,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan staff Universitas Putera Batam;
6. Ibu Indra Novita (PH Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia KP Kepulauan Riau) beserta seluruh staff yang memberikan ijin untuk penulis melakukan penelitian di BEI.
7. Kedua Orangtua tercinta Bapak Bisler Sirait, Ibu Tiolo Kornelia Sinaga, Abang Andri Sirait, Kedua kakak penulis Ayu Elprida Sirait, Eftania Sirait dan Adik Alfred Dayego Sirait beserta Semua Keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa serta pengorbanannya untuk Penulis.
8. Kepada Teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namun telah membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 24 Januari 2022



Anggun Enjelina Sirait

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	11
2.1.1.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	11
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	12
2.1.2 Pengertian Rasio Likuiditas.....	13
2.1.2.1 <i>Current Ratio</i>	13
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	14
2.1.3 Harga Saham	15
2.1.3.1 Jenis-jenis Saham.....	16
2.1.3.2 Indikator Harga Saham	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18

Lanjutan	19
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Hipotesis	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Sifat Penelitian	23
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian	23
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.3.2 Periode Penelitian.....	23
3.4 Populasi dan Sample	24
3.4.1 Populasi.....	24
3.4.2 Sampel	25
3.5 Sumber Data	26
3.6 Metode Pengumpulan Data	26
3.7 Operasional Variabel.....	26
3.7.1 Variabel Independen	27
3.7.2 Variabel Dependen	27
3.8 Metode Analisis Data	28
3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda	28
3.8.2 Statistik Deskriptif	28
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.9 Uji Hipotesis.....	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.2 Analisis Data	33
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.4 Uji Hipotesis.....	40

4.4.1 Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)	40
4.4.2 Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)	41
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	42
4.5 Pembahasan	42
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham	42
4.5.2 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham.....	43
4.6 Implikasi Hasil Penelitian	43
4.6.1 Implikasi Teoritis	43
4.6.2 Implikasi Praktis	44
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	49
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	111
Lampiran 3. Izin Penelitian	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	35
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	36
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Harga saham Perusahaan.....	4
Tabel 1. 2 Return On Asset Perusahaan Makanan dan Minuman.....	5
Tabel 1. 3 Current Ratio Perusahaan Makanan dan Minuman.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Periode Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Daftar Populasi Perusahaan.....	24
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan.....	26
Tabel 3. 4 Ketentuan Durbin Watson.....	30
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji T-Test.....	40
Tabel 4. 7 Uji F.....	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	42

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Return On Asset.....	12
Rumus 2. 2 Current Ratio.....	14
Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda.....	28
Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan dunia teknologi dan komunikasi yang semakin pesat dari tahun ke tahun dan bahkan lebih maju lagi di tahun yang akan datang membuat persaingan bisnis dewasa ini semakin sengit dan kompetitif. Membuat para pebisnis harus berpikir lebih kreatif dalam memunculkan ide-ide bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan. Nah salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan investasi, dimana investasi adalah hal yang sangat banyak diminati dan juga mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian suatu Negara. Menurut Ekananda (2019 : 2) cara yang dapat diterapkan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi yang bertujuan untuk melindungi kekayaan inflasi, pajak, serta nilai kekayaan. Untuk memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia harus mengutamakan anggaran yang cukup berupa anggaran penanaman modal baik dari dalam dan luar negeri, dengan begitu tercipta kesejahteraan masyarakat untuk seluruh kalangan dan kemajuan ekonomi Negara (Wangdra, 2019). Dengan menanamkan dana yang dimiliki pada sebuah perusahaan, untuk itu investor akan mempunyai hak untuk memperoleh laba atas perusahaan yang bersangkutan (Manullang, Sainan, Phillip, & Halim, 2019). Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu diatas maka penulis menyimpulkan bahwa investasi memiliki pengaruh

besar dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian suatu Negara baik itu investasi jangka panjang maupun jangka pendek.

Investor harus mempertimbangkan banyak hal sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan, investor terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja serta prospek keuntungan dari perusahaan yang akan ditanamkan dananya, disini prinsip kehati-hatian serta ketelitian investor sangat diperlukan sehingga dana yang di investasikan menghasilkan keuntungan dikemudian hari. Salah satu cara melihat apakah perusahaan mempunyai kondisi serta prospek kerja yang baik adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Kasmir (2017 : 6–7) Mengatakan bahwa selain investor ada juga beberapa pihak lain yang membutuhkan informasi data keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan diantaranya ialah pemerintah, kreditor dan pemasok. Laporan keuangan merupakan kewajiban penuh yang harus dibuat oleh perusahaan guna mengetahui kondisi terkini dari perusahaan tersebut, maksudnya ialah melihat posisi keuangan di waktu tertentu pada kondisi neraca dan laporan keuangan perusahaan tersebut. Setelah menilai kondisi dan kinerja perusahaan selanjutnya investor akan melihat berapa harga jual saham pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya. Pada harga saham menunjukkan kenaikan dengan itu para investor akan memberikan penilaian yang baik karena perusahaan mampu untuk mengelola kegiatan perusahaan yang dimilikinya. Perusahaan yang mempunyai prestasi kinerja yang bagus akan menarik perhatian investor untuk sukarela membeli sahamnya. Harga saham di BEI tergantung pada permintaan investor dan penawaran yang diberikan oleh emiten atau perusahaan-perusahaan yang menjual saham nya dan

menyebabkan harga saham menjadi naik turun, harga saham akan naik jika permintaan saham tersebut tinggi namun akan turun jika penawaran saham tersebut rendah (Indrayani, Wijayanti, & Samrotun, 2020) . Ada beberapa kategori harga saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia diantaranya ialah, harga tertinggi, harga terendah dan harga penutupan. Dalam aktivitas investasi saham di BEI ada beberapa faktor makro yang telah mempengaruhi harga saham yaitu tingkat suku bunga, inflasi serta nilai kurs mata uang. Inflasi yang tinggi mengakibatkan terjadinya pergerakan indeks harga saham di BEI.

Perusahaan Sektor makanan dan minuman adalah satu dari banyak sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Sektor ini cukup banyak diminati oleh para investor karena merupakan sektor yang cukup prospektif dalam mendapatkan keuntungan. Ketersediaan bahan baku, keanekaragaman kemasan, kemudahan ekspedisi dan ditambah dengan keberadaan media sosial serta *e-commerce* membuat sektor ini semakin berkembang. Dibawah ini akan ditampilkan daftar harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang sudah ada terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai 2020.

Tabel 1. 1 Daftar Harga saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman (Rp)

No	Kode Saham	Nama Emiten	Harga Saham				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	1000	885	920	1045	1460
2	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk	87	94	96	103	99
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1350	1290	1375	1670	1785
4	MYOR	Mayora Indah Tbk	1645	2020	2620	2050	2710
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1600	1275	1200	1300	1300
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk	640	715	695	410	324
7	SKLT	Sekar Laut Tbk	308	1100	1500	1610	1565
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	990	1225	865	995	935

Sumber data : www.idx.co.id tahun 2021

Harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang ditampilkan pada table 1.1 diatas menunjukkan harga saham yang naik-turun setiap tahun. Pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) terjadi penurunan harga saham dengan jumlah penurunan sebesar Rp.325 yaitu saham dari tahun 2016 sebesar Rp.1,600 turun di tahun 2017 sebesar Rp.1,275 dan di tahun 2017 ke tahun 2018 turun kembali dengan jumlah penurunan sebesar Rp.75 dengan harga saham sebesar Rp.1,200 sampai tahun 2019 ke tahun 2020 naik kembali sebesar Rp.100 dengan harga saham yang sama yaitu Rp.1,300. Pada perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) terjadi penurunan harga saham dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu sebesar Rp.115 saham di tahun 2016 Rp.1000 turun di tahun 2017 Rp.885 akan tetapi ditahun 2018 sampai tahun 2020 terjadi kenaikan harga saham yang signifikan dari harga saham tahun sebelumnya yaitu 2018 Rp.920, 2019 Rp.1045, dan 2020 Rp.1460. Hal ini menandakan bahwa adanya kinerja yang bagus dari perusahaan dan juga didorong kekuatan permintaan dan penawaran saham dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas serta likuiditas merupakan merupakan dua jenis kinerja keuangan yang dipakai pada penelitian ini. Kasmir (2017 : 196) mengatakan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui nilai atau tingkat keuntungan dari suatu perusahaan adalah dengan mengukur rasio profitabilitasnya. Dimana pada profitabilitas merupakan laba perusahaan dengan kegiatan bisnis yang sedang dijalankan, serta yang menjadi tanda perusahaan mampu bertanggungjawab atas dana yang didapatkan dari para pemegang saham dan sebagai prospek atau nilai peluang perusahaan di masa depan. Perusahaan membutuhkan keuntungan atau laba yang besar untuk mempertahankan tingkat kestabilan likuiditas perusahaan. Profitabilitas yang besar dapat menarik jumlah para investor semakin banyak di perusahaan itu. Dengan tingginya profitabilitas yang dimiliki dapat membantu perusahaan untuk mengalokasikan dana yang dimiliki kepada para investor dengan membagikan deviden serta menambah kekuatan posisi likuiditas perusahaan tersebut.

Tabel 1. 2 *Return On Asset* Perusahaan Makanan dan Minuman

No.	Kode Perusahaan	<i>Return On Asset (ROA)</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	7,29	4,55	6,01	9,51	14,16
2	BUDI	1,32	1,55	1,49	2,13	2,26
3	CEKA	17,51	7,71	7,93	15,47	11,61
4	MYOR	10,75	16,50	10,01	10,71	10,61
5	ROTI	9,58	2,97	2,89	5,05	3,79
6	SKBM	2,25	1,59	0,90	0,05	0,31
7	SKLT	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49
8	TBLA	4,93	6,80	4,68	3,81	3,50

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2021

Nilai return on asset pada perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Contoh pada

perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan tingkat pengembalian sebesar 2,74 persen yaitu pada tahun 2016 sebesar 7,29 turun di tahun 2017 sebesar 4,55 persen namun dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan tingkat pengembalian yang signifikan setiap tahun. Ini membuktikan bahwa kinerja keuangan dari perusahaan ADES bagus dan mempunyai potensi untuk menarik investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Sebaliknya pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mengalami tingkat pengembalian yang tidak stabil karena terjadi kenaikan serta penurunan setiap tahun.

Jika perusahaan mampu dengan cepat melunasi hutang jangka pendeknya, semakin banyak minat investor terhadap perusahaan tersebut dan semakin tinggi harga sahamnya. Perusahaan yang ingin menaikkan harga sahamnya dapat mengatur tingkat hutang likuid yang maksimal sehingga dapat ditutupi oleh aktiva lancar. Harga saham juga relatif tinggi, sehingga perusahaan yang likuid dapat dianggap sebagai tujuan investasi saham (Latifah & Suryani, 2020). Alat yang digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam membayar atau mengembalikan hutang jangka pendeknya adalah *current ratio* dibawah ini adalah tampilan dari current ratio perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 sampai tahun 2020.

Tabel 1. 3 *Current Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode Perusahaan	<i>Current Ratio</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1,63	1,20	1,38	2,00	2,97
2	BUDI	1,00	1,01	1,00	1,01	1,14
3	CEKA	2,19	2,22	5,11	4,80	4,66
4	MYOR	2,25	2,38	2,65	3,42	3,69
5	ROTI	2,96	2,25	3,57	1,69	3,83
6	SKBM	1,11	1,64	1,38	1,33	1,36
7	SKLT	1,31	1,26	3,90	1,29	1,53
8	TBLA	1,10	1,10	1,87	1,62	1,49

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2021

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa current ratio masing-masing perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami naik-turun. *Current ratio* dari perusahaan ADES berada diantara satu dan tiga maksudnya ialah perusahaan bisa mengelola aset lancar yang dimiliki dengan baik dan melunasi utang jangka pendeknya. Berbanding terbalik dengan perusahaan CEKA yang current rasionya melebihi tiga yakni dari tahun 2018 sampai 2020 dapat dikatakan bahwa perusahaan ini tidak mampu mengelola aset lancarnya dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Naik turunnya harga saham yang terjadi setiap tahun pada sektor makanan dan minuman,
2. Harga saham yang tidak stabil mempengaruhi minat para pemegang saham dalam menanamkan modalnya atau berinvestasi di pasar modal sektor makanan dan minuman,
3. Current ratio perusahaan sektor makanan dan minuman naik-turun mengakibatkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya,

4. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak mampu mempertahankan tingkat kenaikan ROA dan malah terjadi penurunan sehingga perusahaan tidak mampu melakukan pembayarannya kepada pemegang saham (Investor).

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan dengan tujuan memperkecil ruang lingkup penelitian serta memfokuskan pada penelitian utama. Dirumuskan seperti ini :

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI pada sektor makanan dan minuman tahun 2016 s/d 2020
2. Indikator *rasio return on asset* dijadikan sebagai (X1), *current ratio* sebagai (X2) serta Harga Saham (Y) .

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI di tahun 2016 s/d 2020 (sektor makanan dan minuman) ?
2. Apakah Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI di tahun 2016 s/d 2020 (sektor makanan dan minuman) ?
3. Apakah Profitabilitas (*ROA*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI di tahun 2016 s/d 2020 (sektor makanan dan minuman) ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sudah terdaftar di BEI tahun 2016-2020 (sektor makanan dan minuman)
2. Untuk mengetahui apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sudah terdaftar di BEI tahun 2016-2020 (sektor makanan dan minuman)
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas (*ROA*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI di tahun 2016 s/d 2020 (sektor makanan dan minuman)

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari tugas ini dapat dilihat dari antara lain :

1. Aspek teoritis

Lewat penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memperluas pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh *return on asset* dan *current ratio* terhadap harga saham.

2. Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini sebagai tinjauan dan pertimbangan pada perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Bagi peneliti, memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti dalam kegiatan keuangan dan investasi suatu perusahaan serta menerapkan dalam kehidupan penulis.

3. Bagi Universitas Putera Batam, bagi Universitas dapat disimpan menjadi dokumen dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari usaha atau bisnis yang dijalankan adalah definisi dari rasio profitabilitas. Gambaran sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun keuntungan merupakan pengertian dari profitabilitas (Manurung & Nainggolan, 2020). Profitabilitas juga di definisikan sebagai penambahan nilai kepemilikan karena kesuksesan perusahaan dalam mengoperasikan bisnis yang dilakukan (Rianisari, Husnah, & Bidin, 2020). Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat pengembalian keuntungan yang didapat dalam kegiatan bisnis. Tingkat pengembalian yang tinggi (*ROA*) menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan kondisi keuangan yang sehat. Ini merupakan kesukaan para investor dan akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2.1.1.1 Return On Asset (*ROA*)

Return on asset merupakan pengukuran dalam menghitung rasio profitabilitas perusahaan. Untuk melihat seberapa besarnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dari operasional perusahaan dengan menggunakan kekayaan (Indrayani et al., 2020). *Return on asset* disamakan dengan rasio *return*

on investment dimana rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan pengembalian keuntungan dari anggaran yang sudah diinvestasikan (Fahmi, 2018)

$$ROA \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2. 1 *Return On Asset*

Return On Asset dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja atau keberhasilan manajer maupun pejabat-pejabat perusahaan dalam mengelola semua tugas dan kegiatan perusahaan. Pada rasio ini profitabilitas akan dibandingkan dengan modal yang ditanamkan.

1.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir (2017) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas juga mempunyai tujuan dan manfaat baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan.

1. Mengukur keuntungan yang didapatkan perusahaan selama periode waktu tertentu
2. Mengevaluasi posisi keuntungan perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan
3. Mengevaluasi perkembangan keuntungan setiap periode
4. Evaluasi laba bersih sebelum pajak berdasarkan modal ekuitas
5. Baik modal ekuitas maupun modal ekuitas digunakan untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan.

Ada beberapa rasio yang dapat digunakan dalam menghitung profitabilitas, akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya akan berfokus pada rasio *return on*

asset yang digunakan untuk menghitung seberapa besar tingkat keuntungan atau pengembalian yang didapat dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

2.1.2 Pengertian Rasio Likuiditas

Kinerja perusahaan untuk menyanggupi kewajiban jangka pendek dengan periode waktu yang sudah ditentukan adalah definisi likuiditas (Fahmi, 2018 : 65). Skala yang dipakai untuk mengukur resiko utang jangka pendek, dan memastikan operasi perusahaan tetap berjalan dengan lancar saat utang jangka pendek sudah jatuh tempo merupakan pengertian likuiditas (Rianisari et al., 2020). Rasio likuiditas adalah dimana rasio ini memperlihatkan bagaimana perusahaan mampu dalam melaksanakan tanggungjawabnya membayar kegiatan jangka pendek serta hutang-hutang lainnya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mempunyai pengaruh penting dalam laporan keuangan perusahaan karena dari rasio likuiditas dapat diketahui apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2.1.2.1 *Current Ratio*

Semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola bisnis dan keuangannya dan bagaimana perusahaan itu dapat memenuhi kewajibannya itu akan dapat mempengaruhi minat investor datang ke perusahaan itu dan menanamkan modalnya. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur perusahaan kemampuan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek segera jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar menunjukkan seberapa baik aset lancar dapat mengakomodasi hutang jangka pendek perusahaan. Jika kinerja aktiva lancar dan kewajiban lancar tinggi, maka semakin baik kemampuan perusahaan

untuk membayar rasio kewajiban lancar. Hal ini menandakan besarnya dana yang menganggur dan bisa mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Sari et al., 2019) Untuk rumus Rasio Lancar adalah Harta Lancar dibagi berdasarkan Hutang Lancar (Sitorus & Elinarty, 2017).

$$CR \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2. 2 *Current Ratio*

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Kasmir (2017 : 132) dibawah ini merupakan tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan:

1. Mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang yang harus segera dilunasi pada saat penagihan.
2. Mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek di seluruh aset lancarnya.
3. Mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan lancar tanpa mempertimbangkan modal maupun piutang
4. Mengukur dan jumlah persediaan yang ada atau membandingkannya dengan modal kerja perusahaan.
5. Mengukur uang tunai yang tersedia dalam membayar hutang.
6. Untuk membuat persiapan masa depan kas dan hutang.
7. Sebagai perbandingan posisi likuiditas perusahaan untuk setiap periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar.

9. Dengan memeriksa rasio lancar, manajemen dapat menjadi alat pemicu untuk meningkatkan kinerja bisnis.
10. Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

2.1.3 Harga Saham

Harga efek yang ditawarkan oleh emiten di pasar modal atau BEI merupakan harga saham. Afiezan, Howard, Joselyn, & Noviana (2021) mengatakan bahwa nilai tukar rupiah mempengaruhi aktivitas pasar saham dan pasar mata uang, dimana ketika nilai tukar rupiah naik investor akan dominan menggunakan mata uang lain sehingga terjadi peningkatan jumlah pembelian saham, begitu juga sebaliknya. Ada beberapa kategori harga saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia diantaranya ialah, harga tertinggi, harga terendah dan harga penutupan. Faktor-faktor seperti fundamental, psikologis serta faktor eksternal merupakan beberapa penyebab naik turunnya harga saham. Dalam aktivitas investasi saham di BEI ada beberapa faktor makro yang telah mempengaruhi yaitu tingkat suku bunga, inflasi serta nilai kurs mata uang. Inflasi yang tinggi mengakibatkan terjadinya pergerakan indeks harga saham di BEI. tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan, dan kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan, dan berisi hak dan kewajiban serta berupa persediaan yang siap untuk dijual adalah pengertian dari saham (Fahmi, 2018).

2.1.3.1 Jenis-jenis Saham

Fahmi (2018) mengatakan ada dua jenis saham di pasar modal, yang pertama yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Berikut penulis akan menjabarkan mengenai pengertian dan bagian dari saham biasa dan saham istimewa.

A. Saham Biasa

Sekuritas yang dijual oleh suatu perusahaan dan mencatat nilai nominalnya kemudian memberikan hak kepada pemegang saham dalam menghadiri rapat umum pemegang saham serta rapat umum pemegang saham luar biasa serta untuk menentukan kepemilikan penjualan saham terbatas (*right issue*) adalah pengertian dari saham biasa (Fahmi, 2018). Berikut ini adalah jenis-jenis dari saham biasa yaitu menurut (Fahmi, 2018):

1. Saham Unggulan (*Blue Chip-Stock*) merupakan saham yang memiliki keuntungan dan pertumbuhan manajemen kualitas terbaik. Contohnya adalah saham IBM dan *Du Point*.
2. *Growth Stock* adalah merupakan saham yang diinginkan untuk tingkat keuntungannya tinggi.
3. *Devensive Stock* saham ini merupakan saham yang cukup stabil dibandingkan dengan saham-saham lainnya walaupun dalam perekonomian yang tidak menentu. Perusahaan yang termasuk dalam jenis saham ini yaitu perusahaan yang produk nya dibutuhkan oleh masyarakat.
4. *Cylical Stock* merupakan sekuritas yang saham nya tergantung pada situasi perekonomian.

5. *Seasonal Stock* adalah jenis sekuritas dimana produknya bermacam-macam sesuai dengan musim yang berlangsung.
6. *Speculative Stock* adalah saham yang memiliki tingkat spekulasi yang tinggi namun tingkat pengembaliannya rendah.

B. Saham Istimewa (*Preferred Stock*)

Saham istimewa ini adalah berupa surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang mencantumkan jumlah nominalnya dimana pemegang saham akan mendapatkan hak atas deviden yang diterima setiap kuartal (tiga bulan). Keuntungan yang diperoleh oleh saham istimewa lebih rendah dibandingkan dengan saham biasa akan tetapi saham biasa memiliki resiko yang tinggi.

2.1.3.2 Indikator Harga Saham

Yang menjadi indikator atau tanda dari harga saham ialah *close price*, pada indikator ini menunjukkan berapa harga dari penutupan saham. Sitorus & Elinarty (2017) mengatakan bahwa harga saham adalah nilai surat berharga yang dapat diperoleh investor untuk menjual atau membeli saham yang ditentukan berdasarkan harga penutupan di bursa saham pada hari itu harga penutupan adalah harga saham terakhir kalinya pada saat saham berpindah tangan di akhir perdagangan. Di penelitian ini indikator harga saham yang dipakai adalah *closing price*.

2.2 Penelitian Terdahulu

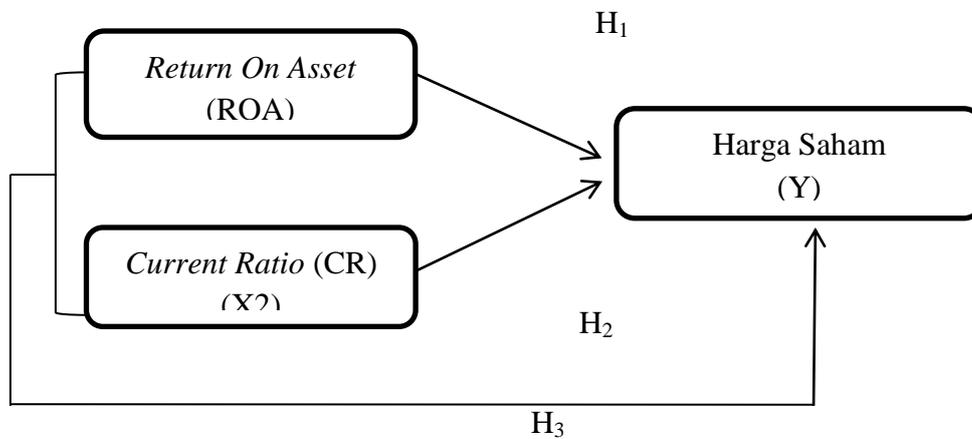
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Rafida Khairani, Fati Syafira, 2021)	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor <i>Property</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. CR dan ROA berhubungan secara positif dalam memprediksi Harga Saham. 2. Secara parsial, <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	(Afiezan et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Indonesia (BEI Periode 2014-2019)	Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. 2. likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai tukar rupiah juga memberikan efek pada harga saham.
3	(Indrayani, Wijayanti, & Samrotun, 2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Devidend Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Analisis Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh <i>CR</i>, <i>ROA</i>, <i>NPM</i>, dan <i>DPR</i> terhadap harga saham

Lanjutan

4	(Rianisari et al., 2020)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di Bei	Analisis Regresi Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan likuiditas, <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham 4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
5	(Manurung & Nainggolan, 2020)	Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	Analisis Data Dengan Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Dan Uji Sobel	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham. 2. <i>Return on asset</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3. <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham
6	(Latifah & Suryani, 2020)	Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham	Regresi Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham 2. kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh pada harga saham
7	(Manullang et al., 2019)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018	Analisis Regresi Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham secara parsial.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

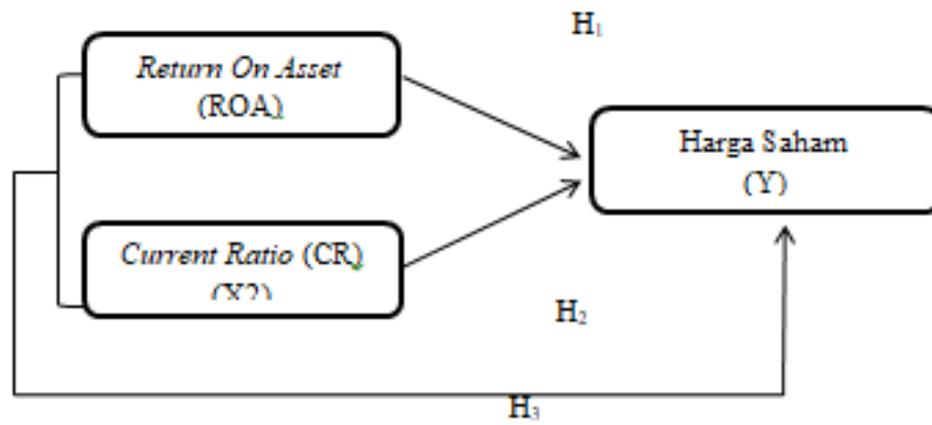
2.4 Hipotesis

Berikut ini penulis akan menguraikan hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Diduga *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham

H2 = Diduga *Current Ration* (CR) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham

H3= Diduga (ROA) dan (CR) mempunyai pengaruh yang secara simultan terhadap harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Strategi yang dipakai oleh penulis untuk membahas dan menganalisis penelitian dengan cara yang masuk akal dan disusun dengan rapi merupakan pengertian dari desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk mengukur dan menganalisis data penelitian ini. Sudaryono (2018 : 92) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif mendasar pada penyelidikan jumlah atau frekuensi suatu kejadian atau fenomena, dalam penelitian sosial metode penelitian kuantitatif diterapkan dalam empat metode yaitu, *survey*, eksperimen, analisis isi kuantitatif dan analisis data sekunder. Sugiyono (2018 : 36–37) mengatakan bahwa dalam metode penelitian kuantitatif terdapat dua jenis metode yaitu metode eksperimen dan metode *survey*, dimana metode penelitian eksperimen merupakan metode yang dipakai untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dengan kondisi yang terkontrol sedangkan metode penelitian *survey* dilakukan untuk mengambil generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Jenis penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian pada penelitian ini adalah penelitian replikasi yang mengambil variabel, indikator, objek dan alat analisis yang serupa dengan penelitian terdahulu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa efek Indonesia (IDX) yang bertempat di Komplek Mahkota Raya - Jl. Engku Putri - Batam *Centre* Kodepos : 29456 Telp. 0778- 7483348 Fax. 0778-7483349 *Email* kantor perwakilan Batam.

1.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Tahapan Penelitian	Sep		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Studi Pustaka, Perumusan judul	■	■																					
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■													
Pengambilan data										■	■	■	■										
Pengolahan data													■	■									
Penyusunan laporan														■	■	■	■						
Penyerahan laporan skripsi																		■	■				
Penerbitan jurnal																						■	■

Sumber : Penulis tahun 2022

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini mengambil 33 jumlah perusahaan sebagai populasi yang bergerak di bidang makanan dan minuman serta sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multi Perdana Tbk
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk
30	SKLT	Sekar Laut Tbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id, tahun 2021

3.4.2 Sampel

Dalam pengambilan sampel di penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan bagian dari teknik pengambilan *sample non probability sampling* yang dalam pengambilan sampel nya menggunakan kriteria-kriteria tertentu Sinambela & Sinambela (2021). Kriteria yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat serta aktif di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sudah terdaftar pada awal periode observasi dan tidak terhapus sampai akhir periode observasi.
3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan jelas dari tahun 2016 sampai tahun 2020.
4. Ketersediaan dan keutuhan data yang dibutuhkan peneliti selama periode penelitian tahun 2016-2020.

Jumlah perusahaan pada subsektor makanan dan minuman adalah 33 perusahaan dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria di atas adalah 8 perusahaan pada subsektor makanan dan minuman.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2021

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2016-2020 serta sumber data nya yaitu data sekunder diambil dari internet dan situs resmi BEI.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan sumber data sekunder yakni mengumpulkan data secara tidak langsung dari objek penelitian namun memperoleh data tersebut dari sumber lain. Pada penelitian ini data diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, sahamok.com dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.7 Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2018 : 96).

3.7.1.1 Profitabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan (Manurung & Nainggolan, 2020) mengatakan Profitabilitas adalah keuntungan yang didapat dari kegiatan bisnis yang dilakukan, rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *return on asset*. Jika semakin tinggi *return on asset* maka dapat diartikan kinerja perusahaan itu baik begitu juga sebaliknya.

3.7.1.2 Likuiditas

Dalam buku Kasmir (2017 : 129) mengatakan bahwa rasio likuiditas mempunyai kegunaan dalam menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas ini.

3.7.2 Variabel Dependen

Dalam buku Sugiyono (2018 : 97) mengatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel terikat sebagai akibat akan keberadaan variabel bebas.

3.7.2.1 Harga Saham

Dalam penelitian (Indrayani et al., 2020) menyatakan bahwa Harga saham di BEI tergantung pada permintaan dan penawaran yang menyebabkan harga

saham menjadi naik turun, harga saham akan naik jika penawaran saham tersebut tinggi namun begitu juga sebaliknya.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang digunakan dalam analisis data di penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pada analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan variabel independen pada variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Return on asset*

X_2 = *Current Ratio*

e = Standar error / kesalahan

3.8.2 Statistik Deskriptif

Menurut Sudaryono (2018 : 82) dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu populasi diantaranya kegiatan evaluasi pendapat terhadap individu, organisasi serta prosedur adalah merupakan tujuan dari analisis deskriptif.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ada beberapa uji yang harus dilakukan dalam mendapatkan hasil yang baik dan benar pada hasil uji regresi linear berganda, maka uji ini harus memenuhi beberapa tolak ukur uji asumsi klasik (*Best Linear Unbiased Estimator*) diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Sinambela & Sinambela, 2021 : 429).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) Dalam uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel residual data yang diteliti normal atau sebaliknya. Untuk mengetahui normalitas pada data yang di uji dengan analisis *Histogram Regresion Residual*, diagram *Normal P-Plot Regresion Standarized* dan nilai Kolmogorov-Smirnof.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) Dalam mengevaluasi apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Jika tidak terdapat hubungan antara variabel bebas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada uji tersebut. Jika variabel bebas saling berhubungan maka variabel itu tidak ortogonal artinya tingkat hubungan antar variabel bebas tidak bernilai.

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018) dalam menguji model regresi apakah terjadi perbedaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Jika terjadi kesamaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain maka disebut homoskedastisitas dan merupakan model

regresi yang baik. Melihat gejala heterokedastisitas dengan menggunakan Grafik *P-plot (scatterplot)* yaitu jika data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) untuk menguji model regresi linear apakah memiliki hubungan antara kesalahan di periode t-1 atau sebelumnya merupakan tujuan dari uji autokorelasi. Uji *Durbin –Watson (DW Test)* adalah merupakan salah satu cara yang dipakai dalam mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dimana uji ini hanya dipakai untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel penjelas (Sinambela & Sinambela, 2021).

Tabel 3. 4 Ketentuan Durbin Watson

Durbin Watson	Keterangan
$0 < d < dl$	Autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak dapat disimpulkan
$4 - dl < d < 4$	Autokorelasi negative

Sumber : (Ghozali, 2018)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Sinambela & Sinambela (2021) Uji signifikansi terhadap masing–masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikansi tidaknya pengaruh dari masing– masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya : *Return On Asset, Current Ratio,* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.9.2 Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Nilai F_{hitung} dipakai dalam pengujian sekaligus. Uji f berkaitan dengan nilai koefisien determinasi artinya jika menguji uji f maka sama dengan menguji koefisien determinasi. Uji F yang signifikan menandakan bahwa variasi variabel dependen diuraikan variabel independen dalam beberapa persen, yang artinya berapa persen variabel dependen diuraikan oleh semua variabel independen secara bersamaan dijawab oleh koefisien determinasi (R^2).

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa besar kinerja model untuk menjelaskan jenis variabel terikat. Pengukuran koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai determinasi (R^2) yang rendah artinya kinerja variabel bebas dalam menguraikan variabel terikat sangat terbatas. Syarat pengujian untuk uji determinasi adalah:

Jika : R_{square} diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.

R_{square} dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

$$R^2 = \frac{\sum (\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

$\sum (\text{Reg})$ = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total dikoreksi